

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN BERMASALAH,  
TOTAL ASET, CAPITAL, DAN EFISIENSI TERHADAP LIKUIDITAS  
BPR SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERIODE 2021-2025**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
ALSA KAVITA ERDIANA**

**NIM 22108020083**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-327/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN BERMASALAH, TOTAL ASET, CAPITAL, DAN EFISIENSI TERHADAP LIKUIDITAS BPR SYARIAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2021-2025**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALSA KAVITA ERDIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020083  
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Januari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 69a68e54e229



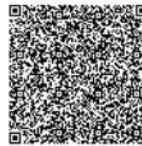
Penguji I  
HASAN AL BANNA, S.E.I., ME  
SIGNED

Valid ID: 69a144cb6597



Penguji II  
Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 69a67919cc04b



Yogyakarta, 30 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69a78d9480480

## HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi oleh Alsa Kavita Erdiana

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
UIN Sunan Kalijaga  
Di-Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:


Nama : Alsa Kavita Erdiana  
NIM : 22108020083  
Judul Skripsi : “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi Terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2021-2025”

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 19 Januari 2026  
Pembimbing,

  
**Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K**  
NIP. 19920418 201903 2 015

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alsa Kavita Erdiana  
NIM : 22108020083  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi Terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2021-2025" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 19 Januari 2026  
Penulis,



**Alsa Kavita Erdiana**  
**NIM. 22108020083**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alsa Kavita Erdiana  
NIM : 22108020083  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2021-2025”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Yogyakarta, 19 Januari 2026  
Penulis,



**Alsa Kavita Erdiana**

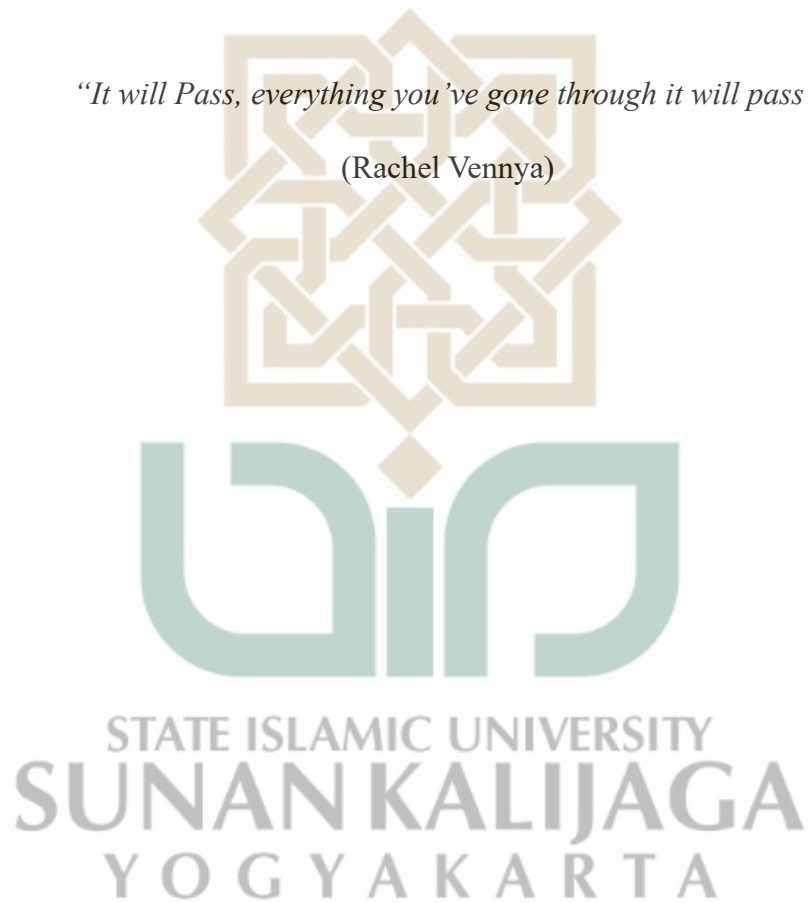
**HALAMAN MOTTO NIM. 22108020083**

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can’t carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go.”*

(Taylor Swift)

*“It will Pass, everything you’ve gone through it will pass”*

(Rachel Vennya)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat dan karunia-Nya sehingga proses dalam penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhamamad SAW.

Teruntuk mama dan papa, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. yang tiada henti hentinya mendoakan, membimbing, memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil untuk mendukung kesuksesan penulis pada masa yang akan datang.

Sehat selalu mama ... papa....

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, bimbingan, pengalaman, dan memberikan motivasi terkhusus Ibu Fitri Zaelina yang sudah membimbing dan mengarahkan hingga saat ini. Saya ucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdianya, semoga membawa keberkahan dan bermanfaat kedepannya.

Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan menampung segala keluh kesah.

Serta untuk Almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengalaman, pembelajaran dan kenangan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka and ha
د	dāl	D	de
ذ	ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	R	er
ز	zāi	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es and ye
ص	ṡād	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡā'	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	w
ه	hā'	H	ha
-	hamza h	,	apostrof
ي	yā'	Y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

ممتعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat**

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----	fathah	ditulis s	a
-----	kasrah	ditulis s	i
-----	ḍammah	ditulis s	u

فَعَلْ	fathah	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذِكْرٌ	kasrah	ditulis s	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أُعدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, *Capital Adequacy Ratio*, dan BOPO terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2021-2025" dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah Swt dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I, selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I.,M.E.K, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
6. Bapak Hasan Al Banna, SEI., ME. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya untuk semua hal yang berkaitan dengan studi saya. Terima kasih atas dukungannya.
7. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasihat, masukan dan dorongan yang berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
10. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Papa Didik Kartikasari dan Mama Erma Muji Astuti. Kepada mereka penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, doa yang tak pernah putus serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.
11. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Agestin Awaln Kartikasari dan Safira Sasabila Firdaus. Terima kasih atas dukungannya secara moril maupun materil, baik melalui doa maupun perhatian yang tulus. Terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
12. Kepada Bank Indonesia dan komunitas GenBI yang memberikan dukungan yang luar biasa melalui program beasiswa yang telah saya terima selama ini. Tidak hanya finansial, tetapi juga banyak peluang untuk mengembangkan diri, memperluas jaringan dan meningkatkan kompetensi dalam menghadapi tantangan dunia profesional.
13. Kepada Bulgari Irbita Putri Sujarwo sahabat penulis sejak SMP yang selalu menjadi tempat bercerita. Dari hal-hal kecil sampai cerita yang paling berat, Terima kasih sudah menjadi ruang yang aman, tanpa menghakimi, dan tetap bertahan menemani perjalanan sampai hari ini.
14. Teruntuk sahabat penulis SMP Nafisa Kirani Azzahra yang kini satu kuliah, yang kini tumbuh bersama. Banyak hal yang dilewati bersama di fase ini, dari urusan akademik sampai obrolan sehari-hari. Terima kasih sudah menjadi teman berjalan, berbagi proses, tawa dan lelah bersama.

15. Kepada Ayu Ragil Kinanti, sahabat penulis sejak masa SMA, atas kebersamaan, dukungan, serta kesediaannya untuk selalu berbagi cerita dan menemani penulis selama menjalani masa magang di Yogyakarta. Kehadiran tersebut menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis dalam melalui berbagai proses hingga penyusunan skripsi.
16. Kepada sahabat-sahabat terdekat penulis yang telah menemani sejak awal perkuliahan, yaitu Aliya Rahma Nur Sabila, Shafira Alya Khoirunnisa, Halimah Nur Aisyah dan Khansa Nabila Nur Oktaviani, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus atas kebersamaan yang terjalin selama masa studi. Dukungan, bantuan, serta kebersamaan dalam setiap proses yang dilalui menjadi pengalaman berharga yang sangat berarti bagi penulis.
17. Penulis menyampaikan apresiasi kepada sahabat-sahabat yang telah menemani sejak masa SMP, yakni Moo, Syahfira, Wishnu, Dapi, Vivi, dan Andre. Kehadiran, doa, serta dukungan yang terus mengalir hingga saat ini menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menuntaskan proses studi dan penyusunan skripsi.
18. Melinda, Nisa, dan Saskia yang merupakan sahabat penulis sejak masa kecil yang hingga kini tetap menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kebersamaan dan perhatian yang terus terjaga memberikan dukungan emosional serta semangat tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses studi hingga penyusunan skripsi.
19. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Diah, Fitri, Falen, Ghina, Desi, Tiara, Fara, Khanza, Alya dan Martha atas kebersamaan dan dukungan yang terjalin sepanjang masa perkuliahan. Canda, solidaritas, serta bantuan yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
20. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Konversi Wirokerten Kel 36 yang telah kebersamai penulis selama empat bulan. Kerja sama, dukungan, serta pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan tersebut memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis.

21. Kepada HMPS Perbankan Syariah khususnya BPH dan Kadiv, penulis menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, pengalaman, serta kerja sama yang telah terjalin. Berbagai proses dan dinamika yang dilalui bersama memberikan banyak pembelajaran dan kontribusi positif dalam pengembangan diri penulis.
22. Teman-teman Perbankan Syariah 2022 yang saling mendukung dan sudah berjuang bersama, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terlalu banyak kenangan, pelajaran, serta maaf yang harus penulis ucapkan, terima kasih atas segala memori selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
23. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
24. Teruntuk penulis, Alsa Kavita Erdiana, terima kasih sudah berusaha dan tidak lelah dalam kondisi apapun. Terima kasih sudah memilih bertahan dan tetap hidup hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang menyakitkan dan mengecewakan. Adapun kelebihan dan kekurangan penulis, mari kita rayakan diri sendiri untuk kehidupan selanjutnya dan berbahagialah untuk segala proses bagi masa depan yang akan datang.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik, masukan, dan saran demi kesempurnaannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Januari 2026  
Penulis,



**Alsa Kavita Erdiana**  
**NIM. 22108020083**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	18
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian .....	20
E. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>24</b>
A. Landasan Teori .....	24
1. Likuiditas .....	24
2. Konsep Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS).....	31
3. Dana Pihak Ketiga.....	33
4. Pembiayaan Bermasalah .....	35
5. Total Aset .....	38
6. <i>Capital</i> .....	40
7. Efisiensi Operasional .....	42
B. Kajian Pustaka.....	44
C. Pengembangan Hipotesis .....	48

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas BPRS.....	48
2. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Likuiditas BPRS .....	49
3. Pengaruh Total Aset terhadap Likuiditas BPRS.....	50
4. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Likuiditas BPRS.....	51
5. Pengaruh Efisiensi terhadap Likuiditas BPRS.....	52
D. Kerangka Teoritik.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	56
C. Definisi Operasional Variabel .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	66
E. Teknik Analisis Data .....	66
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	66
2. Analisis Regresi Data Panel.....	67
3. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	68
4. Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data panel.....	70
5. Uji Asumsi Klasik.....	72
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	76
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	76
C. Pengujian dan Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel .....	78
1. Uji Chow .....	78
2. Uji Hausman .....	79
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	80
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	82
D. Uji Asumsi Klasik .....	83

E. Pengujian Hipotesis.....	86
1. Uji F (Simultan) .....	87
2. Uji t (Parsial).....	88
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89
<b>F. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>90</b>
1. Pengaruh <i>Dana Pihak Ketiga</i> terhadap <i>Likuiditas</i> BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	90
2. Pengaruh <i>Pembiayaan Bermasalah</i> terhadap <i>Likuiditas</i> BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	92
3. Pengaruh <i>Total Aset</i> terhadap <i>Likuiditas</i> BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	95
4. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap <i>Likuiditas</i> BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	98
5. Pengaruh <i>Efisiensi</i> terhadap <i>Likuiditas</i> BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Implikasi.....	104
C. Keterbatasan.....	108
D. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	44
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian pada BPR Syariah di Yogyakarta.....	58
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	65
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	79
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM.....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji REM.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Pemilihan Model Data Panel.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	87
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik.....	54
------------------------------------	----



## ABSTRAK

Tantangan utama yang dihadapi oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) adalah menjaga tingkat likuiditas agar tetap stabil di tengah keterbatasan skala usaha dan meningkatnya risiko pembiayaan. Likuiditas merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga keberlangsungan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi terhadap Likuiditas BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan tahun 2021-2025. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai model terpilih. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Total Aset berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas, sedangkan DPK berpengaruh negatif terhadap Likuiditas BPRS. Sementara itu, NPF, *Capital* dan Efisiensi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penghimpunan dana, efisiensi operasional, serta pengendalian pembiayaan bermasalah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas likuiditas BPRS

**Kata Kunci:** Likuiditas, Dana Pihak Ketiga, BPRS



## ABSTRACT

*The primary challenge faced by Islamic People's Banks (BPRS) is maintaining stable liquidity levels amidst limited business scale and increasing financing risks. Liquidity is a key indicator in assessing a bank's ability to meet short-term obligations and maintain operational continuity. This study aims to analyze the influence of Third Party Funds, Non-Performing Financing, Total Assets, Capital, and Efficiency on BPRS liquidity in the Special Region of Yogyakarta. The research data used is secondary data obtained from quarterly financial reports for 2021-2025. The data analysis technique used was panel data regression with the Random Effects Model (REM). The results of this study indicate that Total Assets have a significant positive effect on liquidity, while Third Party Funds have a negative effect on BPRS liquidity. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPF), Capital, and Efficiency have no significant effect. These findings indicate that increasing fund collection, operational efficiency, and controlling non-performing financing are important factors in maintaining BPRS liquidity stability.*

**Keywords:** *Liquidity, Third Party Funds, BPRS*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Likuiditas merupakan indikator krusial yang mencerminkan kestabilan sistem keuangan suatu negara. Dalam sektor perbankan, likuiditas menggambarkan kemampuan lembaga keuangan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menurunkan profitabilitas dan solvabilitas (Jasmine, 2019). Bank dengan likuiditas sehat mampu menjaga kepercayaan masyarakat, mengelola sumber daya secara efisien, dan menjalankan fungsi intermediasi antara pihak surplus dan defisit dana. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan likuiditas dapat menurunkan kepercayaan publik dan memicu risiko sistemik terhadap stabilitas keuangan (Yumaita *et al.*, 2022).

Dalam konteks nasional, sistem perbankan Indonesia terdiri atas perbankan konvensional dan perbankan syariah yang sama-sama memiliki peran sentral dalam sistem perekonomian suatu negara. Bank secara umum berperan sebagai lembaga perantara keuangan, yaitu menghimpun dana depositan dan kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan (Dalimunthe & Lubis, 2023). Eksistensi bank tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga penting dalam mempertahankan stabilitas sektor keuangan melalui manajemen dana yang efektif, pengendalian risiko, dan menjaga kepercayaan publik. Dalam kerangka sistem keuangan

kontemporer, stabilitas sektor perbankan dianggap sebagai pilar fundamental yang mempengaruhi daya tahan ekonomi secara keseluruhan (A. N. Amalia, 2017).

Secara global, isu likuiditas semakin disorot sejak krisis keuangan 2008 yang menunjukkan lemahnya manajemen aset dan pengawasan keuangan (Caruana, 2009; Asongu, 2010). Organisasi seperti BIS dan IMF kemudian menegaskan pentingnya penerapan kerangka manajemen likuiditas yang kuat sebagai fondasi stabilitas sistem keuangan dunia (Basel Committee on Banking Supervision, 2010). Sejak saat itu, perbankan di berbagai negara diwajibkan memiliki buffer likuiditas minimum serta menerapkan prinsip kehati-hatian (Shonhadji & Irwandi, 2023).

Fenomena serupa dialami Indonesia. Sebagai negara dengan sistem keuangan yang terus tumbuh, Indonesia menghadapi tantangan menjaga keseimbangan antara ekspansi pembiayaan dan kecukupan likuiditas. Pandemi COVID-19 menekan kondisi likuiditas akibat peningkatan penarikan dana dan perlambatan kredit. Pemulihan ekonomi pada periode 2022-2023 tercermin dari kenaikan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari 76,07% pada tahun 2021 menjadi 87,33% pada tahun 2023 (OJK, 2023).

Meskipun intermediasi perbankan menunjukkan pertumbuhan, hal tersebut tidak selalu diiringi dengan peningkatan mutu likuiditas yang memadai (Sutrisno, 2025). Laporan OJK (2024) menyoroti risiko *mismatch* antara aset jangka panjang dan kewajiban jangka pendek, yang dapat

memicu tekanan likuiditas saat terjadi penarikan dana besar-besaran. Karena itu, manajemen likuiditas menjadi prioritas strategis bagi seluruh lembaga perbankan nasional (Asrianti & Syamlan, 2021).

Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), pengelolaan likuiditas sepenuhnya bertumpu pada faktor-faktor internal karena BPRS tidak memiliki akses terhadap instrumen likuiditas syariah seperti SBIS, SBI-S, maupun Instrumen Mudharabah Antarbank (IMA) yang hanya diperuntukkan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Muwazir *et al.*, 2019). Keterbatasan akses instrumen ini menyebabkan BPRS harus mengandalkan stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK), kemampuan mengendalikan pembiayaan bermasalah (NPF), kekuatan total aset, serta efisiensi operasional sebagai sumber utama ketahanan likuiditas. Dengan demikian, persoalan likuiditas pada BPRS tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dana jangka pendek, tetapi juga berkaitan erat dengan struktur internal bank dan bagaimana pengelolaan aset serta risiko dilakukan (Rahmat & Hasan, 2022). Oleh sebab itu, BPRS memerlukan strategi pengelolaan likuiditas yang adaptif dan berbasis prinsip kehati-hatian agar fungsi intermediasi dapat berjalan optimal tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Warninda & Aisy, 2022)

Dalam dua dekade terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dan kini berperan sebagai pilar utama dalam menjaga stabilitas dan mendorong inklusi keuangan nasional (Jasmine, 2019). Berdasarkan publikasi Statistik Perbankan Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, total aset perbankan syariah Indonesia mencapai Rp 845,61 triliun hingga akhir Desember 2023, meningkat 10,48% dibanding tahun sebelumnya (Kontan, 2024). Peningkatan ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah yang dianggap lebih stabil dan berkeadilan (Santoso & Astuti, 2019).

Meskipun demikian, sektor perbankan syariah masih menghadapi tantangan utama dalam pengelolaan likuiditas. Laporan OJK menunjukkan rasio *Financing to Deposit Ratio* meningkat dari 81,52% pada tahun 2021 menjadi 84,77% pada tahun 2024, menandakan pertumbuhan pembiayaan yang lebih cepat dibandingkan penghimpunan dana pihak ketiga. Keadaan ini berpotensi menekan likuiditas bank syariah dan menimbulkan potensi risiko jika tidak diiringi manajemen aset yang memadai (Saputri *et al.*, 2024).

Likuiditas bank sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti struktur pendanaan, kualitas aset, efisiensi operasional, dan tingkat permodalan (Alfian, 2021). Dalam perbankan syariah, kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sangat bergantung pada pengelolaan simpanan nasabah (DPK), pengendalian pembiayaan bermasalah (NPF), serta besarnya aset produktif yang mampu menghasilkan arus kas stabil (Fidyasari & Arinta, 2023). Selain itu, efisiensi operasi dan kecukupan modal juga memainkan peran penting dalam memperkuat daya tahan likuiditas (Zaelina & Sholekhah, 2025). Variabel-variabel tersebut

membentuk dasar fundamental yang menentukan apakah sebuah bank dapat menjaga likuiditasnya secara stabil sekaligus mempertahankan fungsi intermediasi secara efektif.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah tercatat sekitar 11,98% pada tahun 2020, sementara penyaluran pembiayaan meningkat 15–16% per tahun (Izzaturrahman, 2022). Ketidakseimbangan ini menunjukkan gejala *mismatch* antara aset dan kewajiban, dimana sebagian besar dana yang dihimpun berjangka pendek sementara pembiayaan berjangka panjang, yang berpotensi menimbulkan tekanan likuiditas (Zahro *et al.*, 2025).

Aspek efisiensi operasional juga memengaruhi kondisi likuiditas. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada di kisaran 85–90% selama 2021–2023, menunjukkan sebagian besar pendapatan digunakan untuk menutup biaya operasional sehingga ruang memperkuat cadangan likuiditas menjadi terbatas (Cahyani, 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional dapat mendorong peningkatan likuiditas melalui pengelolaan dana yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Selain itu, rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) turut berperan dalam menjaga stabilitas likuiditas. Berdasarkan data OJK, rasio *Capital* perbankan syariah meningkat dari 24,97% pada tahun 2022 menjadi 25,39% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan

kemampuan bank menanggung risiko dan memperkuat posisi likuiditasnya (Puspa Anggita *et al.*, 2018; Maulidah *et al.*, 2024).

Dengan mempertimbangkan beragam faktor internal yang memengaruhi likuiditas, penting dipahami bahwa dinamika tersebut membawa konsekuensi strategis khususnya bagi BPRS. Sebagai lembaga dengan skala operasi yang lebih kecil dibandingkan BUS, BPRS memiliki kapasitas terbatas dalam diversifikasi sumber dana dan akses yang lebih sedikit terhadap instrumen likuiditas (Efendi, 2025). Keterbatasan ini menjadikan pengelolaan likuiditas sebagai aspek sangat krusial, karena fluktuasi dana pihak ketiga, peningkatan *non performing financing*, serta minimnya aset produktif yang dapat menghasilkan arus kas stabil berpotensi cepat menekan stabilitas operasional BPRS (Alfian, 2021). Oleh karena itu analisis terhadap peran dan posisi BPRS menjadi sangat penting, mengingat lembaga ini menghadapi tekanan likuiditas yang lebih besar akibat skala usaha yang kecil serta keterbatasan dalam penghimpunan dana (Fidyasari & Arinta, 2023).

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan syariah di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, BPRS berperan dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan sektor produktif, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keberadaan BPRS menjadi bentuk nyata dari implementasi keuangan inklusif berbasis nilai-nilai Islam

yang menekankan pada keadilan, kemitraan, dan kebermanfaatn sosial (Santosa *et al.*, 2021).

BPRS merupakan pilar utama ekosistem keuangan syariah nasional karena mendukung stabilitas dan perluasan akses layanan keuangan berbasis prinsip syariah (Jannati *et al.*, 2022). Lembaga ini menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada sektor produktif seperti UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Saibil & Haq, 2022; Hisan *et al.*, 2021). Eksistensi BPRS mencerminkan penerapan keuangan inklusif berlandaskan nilai keadilan distributif dan kemitraan saling menguntungkan serta kontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat (Puteri, 2015).

BPRS memiliki karakteristik berbeda dibanding Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam cakupan operasional, jumlah modal, serta struktur penghimpunan dana. BUS dan UUS memiliki jaringan luas dan akses ke pasar uang antarbank syariah, sementara BPRS lebih mengandalkan dana masyarakat setempat berupa tabungan wadiah, deposito mudharabah, serta modal pemilik sebagai sumber pembiayaan utama (Nasution & Adawiyah, 2025). Struktur penghimpunan dana yang terbatas ini menempatkan BPRS pada posisi risiko likuiditas yang lebih tinggi dibanding bank syariah skala besar (Anis & Hamdi, 2022).

Data OJK (2021) menunjukkan bahwa jumlah BPRS di Indonesia mencapai 165 unit dengan total aset Rp 646,21 triliun dan pertumbuhan

tahunan sekitar 6,52%. Namun pangsa BPRS terhadap total aset perbankan syariah nasional masih di bawah 3%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa BPRS masih berada pada fase konsolidasi dan penguatan struktur kelembagaan (Salama, 2022). Pada skala mikro, BPRS berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mudah diakses bagi pelaku usaha kecil dan rumah tangga, berkontribusi langsung terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal (Ismail *et al.*, 2024).

Keunggulan utama BPRS adalah kemampuannya menjangkau masyarakat yang belum terlayani lembaga keuangan formal. BPRS banyak beroperasi di wilayah berbasis komunitas seperti pasar tradisional, daerah pedesaan, dan pusat usaha kecil lokal (Purnama *et al.*, 2024). Namun, ketergantungan tinggi terhadap nasabah lokal membuat BPRS rentan terhadap fluktuasi ekonomi regional. Penurunan daya beli masyarakat atau penarikan dana besar-besaran dapat langsung memengaruhi likuiditas lembaga (Aji, 2022).

Selain itu, struktur aktiva dan kewajiban BPRS memperlihatkan ketidakseimbangan dimana terjadi *mismatch* antara sumber pendanaan jangka pendek dan pembiayaan jangka panjang (Assyadiah & Syamlan, 2022). Data OJK (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar dana BPRS berasal dari simpanan jangka pendek, sementara pembiayaan memiliki tenor menengah hingga panjang, terutama di sektor perdagangan dan pertanian. Ketidakesesuaian tenor ini memicu risiko *maturity mismatch* yang dapat menyebabkan tekanan likuiditas (Hendri *et al.*, 2025).

Isu likuiditas juga berkaitan dengan efisiensi operasional serta kualitas portofolio pembiayaan. Rata-rata rasio pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR). BPRS tercatat sebesar 111,50% pada tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada kisaran 94% pada 2021. Nilai FDR telah melampaui kisaran ideal yang direkomendasikan OJK, yaitu sekitar 92-94%, sehingga mengindikasikan bahwa pertumbuhan pembiayaan BPRS lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan penghimpunan dana. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila tidak diimbangi dengan manajemen dana yang memadai (Hosen & Fitria, 2018). Berdasarkan ketentuan OJK, rasio pembiayaan bermasalah yang berada pada kisaran 3-5% masih dikategorikan dalam batas aman. Namun, kecenderungan peningkatan rasio tersebut mengindikasikan adanya tekanan terhadap kualitas aset yang berdampak pada penurunan likuiditas BPRS.

Rasio efisiensi operasional pada BPRS juga menunjukkan beban biaya tinggi. Berdasarkan laporan OJK (2021), rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada di kisaran 96,62–99,29%, yang membatasi kemampuan BPRS dalam membentuk cadangan kas (Destiani *et al.*, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Junjuna *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa BPRS dengan efisiensi rendah cenderung menghadapi keterbatasan likuiditas karena profit yang dihasilkan belum cukup mendukung kebutuhan kas. Dari sisi permodalan, rasio *Capital* BPRS mengalami penurunan dari 25,62% pada 2021 menjadi 22,46% pada

2023 (OJK, 2023). Penurunan ini mengindikasikan pelemahan kapasitas permodalan untuk menyerap risiko, termasuk risiko likuiditas (Ismaulina *et al.*, 2021). Modal yang memadai diperlukan agar BPRS memiliki fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi aliran dana (Roziq & Ilma Ahmad, 2024).

Salah satu tantangan utama lainnya adalah terbatasnya akses BPRS ke pasar uang syariah antarbank sebagai kanal likuiditas. Tidak seperti BUS yang dapat memanfaatkan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA), BPRS belum memiliki mekanisme likuiditas antarbank yang efektif (Ritonga, 2023; Anis & Hamdi, 2022). Akibatnya, ketika membutuhkan dana likuid, BPRS sering menarik deposito berjangka atau melepas aset likuidnya, yang dapat menimbulkan kerugian atau biaya tinggi (Nengsih & Rizal, 2022).

Berdasarkan paparan tersebut, BPRS memegang peran strategis dalam penguatan ekosistem keuangan syariah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, namun juga menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga stabilitas likuiditas (Farkhani *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, kajian terhadap faktor internal seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, *Capital*, serta Efisiensi menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi kemampuan BPRS dalam mengelola risiko dan menjaga likuiditas.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah yang mengalami perkembangan pesat dalam industri keuangan syariah, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi Islam dan tingginya aktivitas UMKM sebagai pilar utama ekonomi daerah (Santoso & Astuti, 2019). Laporan OJK DIY (2024) menunjukkan indeks inklusi keuangan syariah mencapai 12,88 pada tahun 2023, naik dari 12% pada 2021, yang menandakan meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah (Thomas *et al.*, 2024).

BPRS di wilayah Yogyakarta berperan strategis dalam menyediakan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang memiliki keterbatasan akses ke layanan bank umum (Farkhani *et al.*, 2024). Sejumlah BPRS seperti Dana Hidayatullah, Madina Mandiri Sejahtera, Bangun Drajat Warga, Mitra Harmoni, dan BPRS Sleman aktif menyalurkan pembiayaan pada sektor perdagangan, pertanian, dan jasa yang berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Namun, pertumbuhan tersebut tidak lepas dari tantangan, terutama tekanan likuiditas akibat ketidakseimbangan antara DPK dan pertumbuhan pembiayaan (A. Maulana & Suprayogi, 2019).

Data Statistik Perbankan Syariah (2023) mencatat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rata-rata BPRS DIY mencapai 113,98% melampaui batas ideal 80–110% (Rahmat *et al.*, 2024). Sementara rasio kas terhadap total aset hanya sekitar 7,34% (OJK, 2024), menunjukkan terbatasnya aset likuid untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Akbar *et al.*, (2025) menegaskan angka tersebut menunjukkan bahwa volume pembiayaan yang

disalurkan secara signifikan melebihi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, sehingga memunculkan risiko likuiditas yang serius. Selain itu, kualitas pembiayaan juga menjadi tantangan utama. Rasio NPF BPRS DIY meningkat dari 3,53% pada 2021 menjadi 7,75% pada 2023 (OJK, 2024), menunjukkan penurunan kemampuan bayar pelaku usaha mikro pasca-pandemi (Dewi *et al.*, 2025). Peningkatan NPF terbukti memperlemah likuiditas karena menurunkan arus kas masuk (Putri & Misbah, 2025). Damanik *et al.*, (2025) menemukan bahwa kenaikan 1% NPF dapat mengurangi rasio likuiditas hingga 0,4%.

Dari sisi permodalan, CAR BPRS di DIY menurun dari 24,79% (2022) menjadi 21,99% (2023) (OJK, 2024). Walau masih di atas ketentuan minimum OJK sebesar 8%, tren ini menunjukkan penurunan kemampuan BPRS dalam menyerap risiko dan menjaga stabilitas likuiditas (Maulidah *et al.*, 2024). Pertumbuhan DPK yang melambat turut memperburuk situasi. Laju pertumbuhan DPK hanya sebesar 3,8% pada 2023, sementara pembiayaan naik 5,07% (OJK, 2024). Ketidakseimbangan ini mempertinggi risiko *liquidity mismatch* (Tan *et al.*, 2024). Tekanan kompetitif dari lembaga keuangan digital dan *fintech* syariah juga memperlambat penghimpunan dana masyarakat (Junarsin *et al.*, 2023).

Fokus penelitian pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dipilih secara purposif karena karakteristiknya yang unik berbeda dari jenis bank syariah lainnya dan memiliki justifikasi teoritis untuk dikaji secara khusus. Jika dibandingkan dengan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit

Usaha Syariah (UUS) yang memiliki jaringan operasional lebih luas serta kemampuan diversifikasi sumber dana yang lebih besar, lembaga seperti BPRS justru beroperasi dengan skala yang kecil dan terbatas, sehingga tidak memperoleh akses yang sama terhadap instrumen pasar yang mendukung likuiditas antarbank (Nasution & Adawiyah, 2025). Kondisi ini menjadikan BPRS lebih bergantung pada stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) lokal serta pengelolaan internal seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, dan kekuatan permodalan (Hidayati et al., 2025).

Selain itu, BUS dan UUS umumnya memiliki dukungan modal yang lebih kuat serta kemampuan manajemen risiko yang lebih terstruktur, sehingga tekanan likuiditas dapat diredam melalui diversifikasi aset maupun dukungan likuiditas eksternal (Safira, 2025). Sebaliknya, BPRS memiliki keterbatasan dalam diversifikasi sumber pendanaan dan lebih rentan terhadap gejolak ekonomi regional (Nugrohowati & Bimo, 2019). Oleh karena itu, dinamika likuiditas pada BPRS menjadi lebih menarik untuk diteliti karena mencerminkan ketahanan internal lembaga dalam kondisi keterbatasan struktural.

Dengan karakteristik tersebut, penelitian pada BPRS memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan kontekstual dibandingkan jika penelitian difokuskan pada BUS atau UUS yang relatif lebih stabil secara struktur kelembagaan.

Kondisi ekonomi DIY yang sangat bergantung pada sektor pendidikan, pariwisata, dan perdagangan membuat BPRS sensitif terhadap fluktuasi ekonomi lokal. Selama pandemi COVID-19, penurunan pendapatan pelaku usaha kecil menyebabkan lonjakan risiko gagal bayar yang masih berimbas hingga kini (Rosita, 2020; H. Maulana *et al.*, 2023). Selain itu, perilaku depositan lokal turut memengaruhi likuiditas BPRS. Kecenderungan masyarakat memilih simpanan jangka pendek dan penarikan dana mendadak meningkatkan risiko ketidakstabilan likuiditas (Liana *et al.*, 2022; R. N. Fitriani & Danisworo, 2020).

Pemilihan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan karakteristik unik BPRS di wilayah ini yang menghadapi tantangan likuiditas relatif lebih besar dibandingkan daerah lain. Penelitian oleh Sari & Canggih, (2021) menemukan bahwa BPRS di wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur memiliki rasio likuiditas yang relatif stabil karena didukung oleh pertumbuhan DPK yang lebih kuat dan diversifikasi sektor ekonomi yang luas. Sebaliknya, BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih rentan terhadap tekanan likuiditas akibat konsentrasi pembiayaan pada sektor perdagangan kecil dan jasa, serta tingginya ketergantungan pada simpanan jangka pendek. Temuan serupa disampaikan oleh T. Rahman & Fatmawati, (2020) yang menyatakan bahwa fluktuasi likuiditas BPRS di DIY lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti peningkatan NPF dan efisiensi operasional yang rendah dibandingkan faktor eksternal makroekonomi.

Dengan struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor pendidikan, pariwisata, dan usaha mikro berbasis komunitas, dinamika keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta cenderung sensitif terhadap fluktuasi ekonomi regional. Kondisi ini membuat BPRS di wilayah tersebut menghadapi tekanan likuiditas yang relatif lebih nyata dibandingkan daerah dengan struktur ekonomi yang lebih terdiversifikasi, sehingga relevan dijadikan fokus penelitian.

Secara keseluruhan, BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta menghadapi tekanan likuiditas akibat kombinasi dari pertumbuhan DPK yang lambat, peningkatan NPF, efisiensi operasional yang rendah (BOPO tinggi), serta penurunan CAR. Oleh karena itu, diperlukan analisis komprehensif terhadap faktor internal seperti DPK, NPF, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi untuk memahami pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas BPRS di wilayah tersebut (Dwi Putri Lestari & Rani, 2022).

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dipahami bahwa permasalahan likuiditas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai variabel keuangan dan manajerial yang saling memengaruhi. Faktor-faktor yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, *Capital*, serta efisiensi operasional (BOPO) berperan penting dalam menentukan kemampuan lembaga keuangan menjaga kestabilan likuiditasnya (Alfian, 2017; Rufaidah *et al.*, 2021). Namun, penelitian yang secara komprehensif menguji hubungan kelima

variabel tersebut terhadap likuiditas BPRS di wilayah DIY masih sangat terbatas.

Studi oleh Yuliana & Listari, (2021) menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang rendah tercermin dari rasio BOPO yang tinggi berpotensi menurunkan kondisi likuiditas lembaga keuangan syariah. Sementara itu Damanik *et al.*, (2025) membuktikan bahwa peningkatan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) secara signifikan mengurangi kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, kedua penelitian tersebut umumnya berfokus pada bank umum syariah dan belum meneliti secara mendalam konteks BPRS di tingkat daerah.

Selain itu, ukuran bank (total aset) dan tingkat permodalan (CAR) juga menjadi faktor penting dalam menentukan kondisi likuiditas (Jaiz *et al.*, 2020). Maulidah *et al.*, (2024) menyimpulkan bahwa bank dengan total aset besar dan struktur permodalan yang kokoh cenderung lebih mampu mengelola likuiditas karena memiliki diversifikasi sumber dana yang luas dan ketahanan terhadap guncangan dana. Namun, pada BPRS yang memiliki total aset dan modal lebih kecil, hubungan antara ukuran aset, permodalan, dan likuiditas belum banyak diuji secara empiris (Handayani *et al.*, 2022).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena kondisi likuiditas BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan dinamika yang fluktuatif dan cenderung menghadapi tekanan dalam beberapa tahun

terakhir (R. N. Fitriani & Danisworo, 2020). Peningkatan rasio pembiayaan bermasalah, perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, serta keterbatasan akses terhadap instrumen likuiditas antarbank menempatkan BPRS pada posisi yang lebih rentan dibandingkan bank syariah skala besar (Kusumawati et al., 2021). Jika kondisi ini tidak dianalisis secara komprehensif, maka potensi risiko likuiditas dapat berdampak pada terganggunya fungsi intermediasi dan stabilitas keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal yang paling dominan memengaruhi likuiditas BPRS, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen maupun regulator.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* dalam literatur tentang likuiditas perbankan syariah di Indonesia, khususnya pada BPRS (Musnawati et al., 2024). Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada bank umum syariah tingkat nasional, sedangkan studi mengenai BPRS di wilayah regional seperti Daerah Istimewa Yogyakarta masih terbatas (Irfany & Ulhaqqi, 2023). Padahal, BPRS memiliki karakteristik khas, seperti struktur pendanaan yang berbeda, profil nasabah yang spesifik, serta skala operasional kecil yang membuat dinamika likuiditasnya tidak sama dengan bank syariah lain.

Kesenjangan literatur tersebut menjadi dasar penyusunan penelitian ini yang bertujuan menguji **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Total Aset, Capital, dan Efisiensi**

**terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2021–2025.** Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas lembaga keuangan syariah berskala kecil di tingkat daerah.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi manajemen BPRS dalam merancang strategi pengelolaan likuiditas yang efisien dan berkelanjutan serta sebagai rekomendasi bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia dalam merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap dinamika likuiditas lembaga keuangan syariah berskala mikro. Sementara secara teoretis, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan syariah, khususnya pada manajemen likuiditas lembaga keuangan berbasis komunitas, dengan menggabungkan lima variabel utama yang sebelumnya sering diteliti secara terpisah (Nikmah *et al.*, 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memperdalam pemahaman teoretis mengenai dinamika likuiditas dalam konteks BPRS serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan syariah tingkat daerah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025?

2. Apakah Pembiayaan Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025?
3. Apakah Total Aset berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025?
4. Apakah *Capital* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025?
5. Apakah Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025
2. Untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025
3. Untuk menganalisis pengaruh Total Aset terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital* terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025
5. Untuk menganalisis pengaruh Efisiensi terhadap Likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2021–2025

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memberikan manfaat sebagai bentuk implementasi dari hasil yang diperoleh. Manfaat tersebut mencerminkan kontribusi yang dapat diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Secara umum, manfaat penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta manfaat praktis yang dapat diaplikasikan secara langsung oleh peneliti, institusi terkait, maupun masyarakat luas.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi para peneliti pemula, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang berharga. Beberapa isu yang diangkat dalam penelitian ini mungkin memiliki relevansi dengan minat atau bidang kajian yang ingin dieksplorasi lebih lanjut oleh peneliti lain. Selain itu, ide-ide yang disajikan dalam penelitian ini juga berpotensi untuk berkontribusi dalam memperkaya atau memperkuat kerangka kerja para peneliti baru.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan analisis keuangan di sektor perbankan syariah, khususnya pada BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta terkait faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas. Melalui proses penelitian, penulis mendapatkan

pengalaman langsung dalam mengelola data sekunder, menerapkan pendekatan kuantitatif, dan mengkaji berbagai literatur akademis secara terstruktur. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah, yang seluruhnya sangat berguna dalam mendukung pencapaian tujuan akademik dan karir profesional di masa depan.

b. Bagi Akademika dan Pembaca

Bagi para akademisi dan pembaca umum, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi ilmiah untuk memahami aspek likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan dalam penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar awal dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Total Aset, *Capital*, dan Efisiensi terhadap kinerja likuiditas lembaga keuangan syariah. Selain itu, para pembaca yang tertarik atau bergerak di bidang perbankan dan keuangan syariah dapat memanfaatkan wawasan dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan maupun penyusunan strategi kebijakan yang relevan dengan pengembangan BPR Syariah.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang tersedia secara menyeluruh, perlu dijabarkan struktur penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Guna mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang tersedia secara menyeluruh, perlu dijabarkan struktur penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi mengenai latar belakang adanya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai empat pokok pembahasan dimulai dari telaah pustaka sebagai dasar acuan penelitian sesuai dengan tema dan model penelitian yang diambil. Bab ini menjelaskan mengenai teori yang selaras untuk menelaah kejadian sesuai topik, kerangka pemikiran, serta alur pembangunan hipotesis sesuai teori para ahli.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, dimulai dari jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian hingga metode analisis penelitian.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum bab ini menjelaskan perihal data analisis dan hasil penelitian. Pada bagian bab ini terdiri dari sub bab tentang deskripsi penelitian, data-data yang digunakan serta analisis jawaban atas permasalahan yang diteliti.

#### BAB V : PENUTUP

Bab lima mendeskripsikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, akan dilanjutkan dengan kontribusi penelitian kepada yang berkepentingan, penjelasan mengenai keterbatasan dalam observasi, serta masukan bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Likuiditas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan stabilitas perbankan, karena mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu tanpa mengganggu keberlangsungan operasional. Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) aspek likuiditas memiliki peran yang krusial mengingat keterbatasan sumber pendanaan serta fokus kegiatan usaha yang lebih diarahkan pada pembiayaan sektor riil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat likuiditas BPRS di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2021-2025. Analisis data menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), yang dipilih berdasarkan hasil pengujian yang terbaik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel DPK, NPF, Total Aset, CAR, dan BOPO berpengaruh terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menunjukkan bahwa faktor internal bank secara bersama-sama berperan dalam menentukan kondisi likuiditas.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset terbukti berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa

Yogyakarta dengan arah hubungan yang berbeda. DPK menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penghimpunan dana masyarakat tidak selalu meningkatkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, karena dana yang dihimpun cenderung segera disalurkan ke pembiayaan sehingga mengurangi proporsi aset likuid. Sementara itu, Total Aset menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar skala aset yang dimiliki bank, semakin besar pula kemampuan bank dalam menjaga kestabilan likuiditasnya, terutama apabila aset tersebut dikelola secara efektif.

3. *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital* (CAR) dan Efisiensi (BOPO) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa selama pembiayaan bermasalah berada dalam batas yang terkendali, kecukupan modal berada pada tingkat yang memadai, serta efisiensi operasional tidak mengalami tekanan ekstrem, ketiga faktor tersebut belum menjadi determinan utama dalam menentukan kondisi likuiditas BPRS pada periode penelitian.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritikal

Temuan dalam penelitian ini menggambarkan peran faktor-faktor internal bank dalam memengaruhi tingkat likuiditas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Temuan tersebut menambah

bukti empiris dalam kajian manajemen likuiditas perbankan syariah dengan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, total aset, kecukupan modal, serta efisiensi operasional terhadap kondisi likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori maupun penelitian lanjutan yang berkaitan dengan stabilitas dan kinerja keuangan BPR Syariah.

Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Non Financing* (NPF), *Capital* dan Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas BPR Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa selama tingkat pembiayaan bermasalah, kecukupan modal, dan efisiensi operasional berada dalam batas yang terkendali, ketiga variabel tersebut belum menjadi determinan utama dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap likuiditas bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada kondisi internal serta strategi pengelolaan bank.

## 2. Implikasi Kebijakan

Kebijakan pengawasan dan pengaturan yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap perbankan syariah di Indonesia secara umum telah menunjukkan kinerja yang memadai. Namun demikian, manajemen BPR Syariah tetap dituntut untuk melakukan peninjauan secara berkelanjutan serta menerapkan kebijakan yang telah

ditetapkan secara konsisten agar stabilitas likuiditas dapat terjaga. Penghimpunan dana masyarakat perlu diimbangi dengan pengelolaan yang lebih cermat, khususnya dalam penyaluran pembiayaan, sehingga pelaksanaan fungsi intermediasi tidak menimbulkan tekanan terhadap likuiditas dalam jangka pendek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Hal ini mengindikasikan adanya potensi ketidaksesuaian antara pertumbuhan dana yang dihimpun dengan kemampuan pengelolaan aset. Oleh karena itu, manajemen BPRS perlu mengendalikan pertumbuhan DPK secara terukur melalui penerapan *Asset-Liability Management* (ALMA), penyusunan proyeksi arus kas secara berkala, serta penetapan *liquidity buffer* dalam bentuk kas dan penempatan pada bank lain. Selain itu, komposisi DPK perlu diarahkan pada dana yang lebih stabil guna meminimalkan risiko penarikan mendadak.

Penghimpunan dana masyarakat perlu diimbangi dengan pengelolaan yang lebih cermat, khususnya dalam penyaluran pembiayaan, sehingga pelaksanaan fungsi intermediasi tidak menimbulkan tekanan terhadap likuiditas dalam jangka pendek. Manajemen BPRS sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap rasio likuiditas untuk memastikan ketersediaan dana cukup guna menutupi kebutuhan nasabah, serta memperkuat implementasi prinsip kehati-hatian dalam analisis pembiayaan.

Sementara itu, Total Aset terbukti berpengaruh positif terhadap likuiditas, yang berarti semakin besar aset BPRS, semakin kuat kapasitas bank dalam menjaga dana likuid. Untuk itu, manajemen perlu mendorong pertumbuhan aset yang berkualitas melalui diversifikasi portofolio. Aset BPRS seperti kas, penempatan antarbank, surat berharga syariah, dan pembiayaan harus disusun secara seimbang antara aset sangat likuid dan aset produktif.

Diversifikasi yang mendorong likuiditas dilakukan dengan tidak memusatkan dana pada pembiayaan jangka panjang atau satu sektor tertentu saja, melainkan menyebarkan portofolio ke berbagai sektor serta mempertahankan sebagian aset dalam instrumen yang mudah dicairkan. Dengan komposisi tersebut, BPRS memiliki cadangan likuiditas yang memadai apabila terjadi peningkatan penarikan dana masyarakat. Manajemen disarankan untuk menetapkan batas maksimum pembiayaan berdasarkan tingkat risiko, melakukan monitoring NPF secara berkala, serta menjaga kecukupan modal dan efisiensi operasional.

Dengan demikian, implikasi kebijakan penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian pertumbuhan DPK secara hati-hati dan optimalisasi pertumbuhan total aset melalui diversifikasi yang seimbang, sehingga stabilitas likuiditas dan keberlanjutan operasional BPRS dapat terjaga. Manajemen perlu melakukan perencanaan modal

yang berkelanjutan serta mengendalikan BOPO agar efisiensi operasional tetap terjaga dan tidak mengganggu stabilitas likuiditas.

### 3. Implikasi Sosial

Penelitian ini memberikan implikasi sosial dengan memperluas pemahaman terkait pengelolaan likuiditas pada perbankan syariah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi regulator dalam merumuskan langkah pencegahan terhadap potensi gangguan stabilitas sistem keuangan. Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya penguatan fungsi pengawasan, terutama dalam menjaga kualitas aset, kecukupan modal, serta mengendalikan penyaluran pembiayaan yang memiliki tingkat risiko tinggi. Di samping itu, pengelolaan likuiditas yang optimal diharapkan dapat memperkuat peran BPRS dalam menyediakan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM yang produktif dan masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan, kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

### C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Adapun batasan dan kelemahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam studi ini terbatas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga ruang lingkup penelitian relatif sempit dan hasil

penelitian belum tentu mencerminkan kondisi BPRS di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.

2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tahun 2021-2025, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan dinamika likuiditas BPRS dalam jangka panjang, terutama dalam periode sebelum dan sesudah terjadinya perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi maupun regulasi perbankan.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup faktor internal bank, yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Total Aset, CAR dan BOPO. Oleh karena itu, penelitian ini belum memasukkan variabel eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, maupun kebijakan moneter yang berpotensi mempengaruhi likuiditas perbankan syariah.

#### **D. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan BPRS di wilayah lain atau lembaga perbankan syariah pada tingkat nasional, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta frekuensi data yang lebih rinci, seperti data

triwulanan atau bulanan, agar mampu menangkap dinamika likuiditas perbankan syariah secara lebih komprehensif.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi likuiditas, baik dari faktor internal maupun eksternal, seperti rasio likuiditas tertentu, kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, maupun kebijakan moneter, sehingga model analisis yang digunakan menjadi lebih lengkap.
4. Sehubungan dengan temuan bahwa variabel NPF, *Capital (CAR)* dan Efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi atau pendekatan analisis yang berbeda, serta menambahkan variabel kontrol guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran ketiga variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Ali, S., Yousaf, I., & Wong, W. K. (2021). Dynamics of Funding Liquidity and Risk-Taking: Evidence from Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(6), 2–16. <https://doi.org/10.3390/jrfm14060281>
- Abdul-Rahman, A., Sulaiman, A. A., & Mohd Said, N. L. H. (2017). Does Financing Structure Affects Bank Liquidity Risk? *Rahman, Aisyah Abdul Sulaiman, Ahmad Azam Said, Noor Latifah Hanim Mohd*, 52, 26–39. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.04.004>
- Aji, S. B. (2022). Likuiditas, Kredit Macet Dan Kinerja Keuangan BPRS Di Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), 189–200. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i2.4731>
- Akbar, M., Fadilla, A. A., & Lestari, H. S. (2025). Firm-Specific Determinants of Bank Liquidity in Indonesia. *International Annual Symposium on Management*, 6(2), 978–979.
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*.
- Alejo, J., Galvao, A., & Escudero, G. M. R. y W. S. (2015). Tests for Normality in Linear Panel Data Models. *The Stata Journal*, 15(3), 822–832.
- Alfian. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah Stain Madina*, 2(2), 1–14.
- Amalia, A. N. (2017). Financial Stability Level on banking Industry. *Journal of Economic Management & Business*, 18(April).
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 1095–1102.
- Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–16.
- Anggraeni, A., & Saputri, I. A. (2020). Diversifikasi Aset, Risiko Bank, dan Likuiditas Bank terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 129–149.
- Anis, M., & Hamdi, B. (2022). Liquidity Risk in Economic Uncertainty: Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 8(1), 32–46. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss1.art3>
- Annisa, L. N., & Yaya, R. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.22373/share.v4i1.754>
- Asongu, S. A. (2010). Post-Crisis Bank Liquidity Risk Management Disclosure. *Munich Personal RePEe Archive*, 5(1), 65–84. <https://doi.org/10.1108/17554171311308968>
- Asrianti, R., & Syamlan, Y. T. (2021). Credit & Liquidity Risk of Asia Pacific Islamic Bank: Evidence from Indonesia & Malaysia. *Airlangga International*

- Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 68.  
<https://doi.org/10.20473/aijief.v4i1.24898>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Assyadiah, D. K., & Syamlan, Y. T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mismatch pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al Idarah*, 3(2), 35–42.
- Audi Ubay, F., & Kom, M. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Penanganan Kredit Macet (Npf) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia (Bsi). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4), 848–860.
- Badawi, A., & Hidayah, N. (2018). The Effect of Liquidity, Quality of Productive Assets and Company Size on the Operational Risk Disclosure of Sharia Commercial Bank (Study on Sharia Banking in Indonesia). *European Journal of Business and Mangement*, 10(18), 1–10.
- Bai, J., Choi, S. H., & Liao, Y. (2020). Feasible Generalized Least Squares for Panel Data with Cross-sectional and Serial Correlations. *Cornell University*.
- Bai, J., & Li, K. (2014). Theory and Methods of Panel Data Models With Interactive Effects. *The Annals of Statistics*, 42(1), 142–170. <https://doi.org/10.1214/13-AOS1183>
- Baltagi, B. H., Feng, Q., & Kao, C. (2012). A Lagrange Multiplier Test for Cross-Sectional Dependence in a Fixed Effects Panel Data Model. *Journal of Econometrics*, 170(1), 164–177. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2012.04.004>
- Basel Committee on Banking Supervision. (2010). Basel Committee on Banking Supervision Basel III : International framework for liquidity risk measurement , standards and monitoring. In *BIS*.
- Batrancea, L. M. (2021). An Econometric Approach on Performance , Assets , and Liabilities in a Sample of Banks from Europe , Israel , United States of America , and Canada. *Mathematicss*, 9, 3178.
- Bell, A., Fairbrother, M., & Jones, K. (2019). Fixed and random effects models: making an informed choice. *Quality and Quantity*, 53(2), 1051–1074. <https://doi.org/10.1007/s11135-018-0802-x>
- Bhattacharya, H. (2012). *Liquidity Management and Assets-Liabilities Strategy* (Issue January 2017). <https://doi.org/10.1093/acprof>
- Bowi, D. M., & Rita, M. R. (2020). Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Bank: Bagaimana Peran Moderasi Ukuran BankPerusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i1.4093>
- Budiman, R., Achsan, N. A., & Ismal, R. (2018). Risiko Pembiayaan dan Determinannya pada Perbankan Syariah di Indonesia Risk of Finance and its Determinants at Sharia Banking in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 151–159.
- Cahyani, F. D. (2024). Bank Size, Financing Risk, And Efficiency Level On The Liquidity Of Islamic Banking In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 03(03).
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran Lembaga Perbankan terhadap

- Pembangunan Ekonomi: Fungsi dan tujuannya dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 956–963.
- Damanik, K., Nurnasrina, Huda, N., & Salman, N. F. B. (2025). Analisis Manajemen Likuiditas pada Bank Pembiayaan rakyat Syariah di provinsi Riau 2020-2024. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 1957.
- de Vos, I., Everaert, G., & Ruysen, I. (2015). Bootstrap-Based Bias Correction and Inference for Dynamic Panels with fixed effects. *Stata Journal*, 15(4), 986–1018. <https://doi.org/10.1177/1536867x1501500404>
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>
- Destiani, I. R., Mayasari, I., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 356–372.
- Dewi, R., Sam'ani, & Sapti, A. E. (2025). Factors Affecting Non-Performing Financing in Islamic Rural Banks: A Case Study of selected East Java Province. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 161–173. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i2.12252>
- Dwi Putri Lestari, & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 559–572. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>
- Efendi, P. (2025). Factors Influencing Liquidity Risk of Banks in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Financial Risk Management*, 14(01), 1–17. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2025.141001>
- Fadlillah, Z., & Baihaqi, J. (2021). Analisis Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 115–130. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.2970>
- Fahlevi, M. R., & Nisa, T. (2023). Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Murabahah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Aman Syari'ah di Sekampung). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 112–123. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).9724](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).9724)
- Farkhani, M. D., Ulhaq, M. Z., & Abdusalam, I. (2024). The Role of BPRS in The Development and Growth of UMKM in Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 3(2).
- Fathurrahman, A., & Fitriani, N. A. (2021). Determinan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ad-Deenar: Jurnal Eknomi Dan Bisnis Islam*, 7(02), 645. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i02.4580>
- Ferli, O., Ardilla, Larasati, P. A., & Irawan, R. S. (2014). Mengungkap Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas pada Perbankan Konvensional di Indonesia. *STIE Indonesia Banking School*, 7(3), 113–120.
- Fidyasari, L., & Arinta, Y. N. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Non Performing Financing (NPF)

- Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 6(1), 1–13.
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73–95. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>
- Fitriani, A., & Azizoma, R. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(100), 12–25.
- Fitriani, R. N., & Danisworo, D. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 71–84.
- Fitrianiingsih. (2025). An Empirical Study on the Determinants of Bank Financial Stability: The Moderating Role of Bank Size in the Relationship Between Financial Performance. *Indonesian Interdisciplinary of Sharia Economics (IJISE)*, 8(3), 11277–11290.
- Gomez, R. S., Garcia, C. B., & Perez, J. G. (2020). Overcoming The Inconsistences of The Variance Inflation Factor : a Redefined VIF and a Test to Detect Statistical Troubling Multicollinearity . *Preprint Arxiv*.
- Hairani winarti, Putri Zahrani Purba, Dinda Ayu Kartika, & Titi Syahfitri Pane. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Perbankan Syariah). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 32–40. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i4.321>
- Halunga, A., Orme, C. D., & Yamagata, T. (2017). A Heteroskedasticity Robust Breusch-Pagan Test for Contemporaneous Correlation in Dynamic Panel Data. *Journal of Econometrics*, 17(9), 0304–4076. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2016.12.005>
- Hamdi, B., & Herianingrum, S. (2022). Determinan Risiko Likuiditas Bank Syariah dan Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 573–585. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp573-585>
- Handayani, S., Rahmizal, M., & Aswan, K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Equity, Dan Size Bank Terhadap Risiko Likuiditas Pada BPR Syariah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2(1), 103–114. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v2i1.1410>
- Hendri, Z., Shuib, S., Widarjono, A., & Sintarini, F. (2025). Cash Flow Risk and Financial Balance: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 16(1), 171–190. <https://doi.org/10.21580/economica.2025.16.1.25835>
- Herawati, Y. H., Pratiwi, L. N., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh CAR dan Size terhadap FDR serta Implikasinya terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 141–150. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2888>
- Hidayati, N., Badina, T., & Fatoni, A. (2025). Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makroekonomi terhadap Stabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

- Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 201–229.
- Hisan, K., Syahpitri, R., & Zulkarnaini. (2021). Determinants of Financing Disbursed by Islamic Rural Banks (BPRS) in Indonesia. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.30983/es.v5i1.4249>
- Hosen, M. N., & Fitria, S. (2018). The performance of islamic rural banks in Indonesia: 2010-2015. *European Research Studies Journal*, 21(Special Issue 3), 423–440. <https://doi.org/10.35808/ersj/1393>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Imani, J. R., Nisa, K., Aziz, D., & Nusyirawan. (2020). Estimasi Model Fixed Effect Pada Analisis Regresi Data Panel Dengan Metode Least Square Dummy Variable (LSDV). *Journal of Statistics, Probability, and Its Application*, 3(1), 1–14. <http://digilib.unila.ac.id/62159/>
- Inayati, A. Z., & Pertiwi, R. R. (2025). Examining Financial and Macroeconomic Drivers of NPF in Islamic Rural Banks of Indonesia. *LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v12i1.58247>
- Irfany, M. I., & Ulhaqqi, M. F. Y. (2023). The Effect of Systematic and Unsystematic Determinants on Loan (financing) to Deposit Ratio in Indonesian banking. *Annals of Management and Organization Research (AMOR)*, 5(1), 61–72. <https://doi.org/10.35912/amor.v5i1.1657>
- Ismail, M., Santoso, D. B., & Satria, D. (2024). Microfinance and Poverty in Indonesia: the Macro Impact of People’S Credit Bank. *Journal of Business Economics and Management*, 25(4), 647–664. <https://doi.org/10.3846/jbem.2024.22001>
- Ismaulina, I., Wulansari, A., & Safira, M. (2021). Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 168–184. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.5168>
- Isnurhadi, I., Adam, M., Sulastri, S., Andriana, I., & Muizzuddin, M. (2021). Bank Capital, Efficiency and Risk: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.841>
- Izzaturrahman, M. D. (2022). Analisis Pertumbuhan Aset, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah Pasca Covid-19. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 2(1), 62–72. <https://doi.org/10.59525/jess.v2i1.264>
- Jaiz, D. M., Rahmawati, & Asriany. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 15(2), 107–124. <https://doi.org/10.21009/wahana.15.021>
- Jannati, J. N., Rozali, R. D. Y., & Cakhyaneu, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bprs Dengan Pendekatan Sharia Maqashid Index

- (SMI). *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6734>
- Jasmine, T. L. (2019). Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. *Jurnal Alfatih Global Mulia*, 6(2), 43–58.  
<http://hdl.handle.net/123456789/7849>
- Jothr, O. A., Mohaisen, A. H., & Hameed, A. A. (2021). Camels Model and its Impact on the Evaluation of Banking Performance A Literature Review. *Journal of Administration and Economics*, 46(129), 533–543.  
<https://doi.org/10.31272/jae.i129.71>
- Junarsin, E., Pelawi, R. Y., Kristanto, J., Marcelin, I., & Pelawi, J. B. (2023). Does Fintech Lending Expansion Disturb Financial System Stability? Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18384>
- Junjuran, A., Mai, M. U., & Djatnika, D. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2016 - 2021. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 482–492. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5338>
- Karem, N. A., Rahmah, Z. Z., & Andriani. (2024). Analisis Pengaruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap pertumbuhan dan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Lmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 92–102.
- Khmeleva, G. A., Semenychev, V. K., Korobetskaya, A. A., Kurnikova, M. V., Fedorenko, R., & Toth, B. I. (2023). Comparative Research of Internal and Border Regions : Analyzing the Differences in the Cyclical Dynamics of Industries for Industrial Policy and Territorial Development. *Economics*, 11(89).
- Kontan. (2024). *Aset Perbankan Syariah di Indonesia Mencapai Rp 845,61 Triliun*. Kontan: Business News & Insight. [https://keuangan.kontan.co.id/news/aset-perbankan-syariah-di-indonesia-mencapai-rp-84561-triliun?utm\\_source](https://keuangan.kontan.co.id/news/aset-perbankan-syariah-di-indonesia-mencapai-rp-84561-triliun?utm_source)
- Kurniawan, M. R., Sadeli, & Utomo, H. S. (2023). Performance Analysis of Islamic Commercial Banks for the Period 2017-2021. *International Journey of Islamic Finance*, 01(02), 192–210.
- Kusumawati, O. A., Tho'in, M., & Prastiwi, I. E. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116.  
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Le Gallo, J., & Sénégas, M. A. (2023). On the Proper Computation of the Hausman Test Statistic in Standard Linear Panel Data Models: Some Clarifications and New Results. *Econometrics*, 11(4).  
<https://doi.org/10.3390/econometrics11040025>
- Li, Q. (2019). The Impact of Liquidity Risk of Commercial Banks on Systematic Risk of Banking Industry: Study of 16 Listed Commercial Banks. *Scientific Research Publishing*, 10, 645–665. <https://doi.org/10.4236/me.2019.103044>
- Liana, N., Muhammad Rafi roykhan, & Kharis Fadlullah Hana. (2022). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 91–109.

<https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i1.138.91-109>

- Lubis, N., Nurnasrina, Salman, N. F. B., & Huda, N. (2024). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal AL-HISBAH*, 4(3), 41–51.
- Lutfi, A., & Santosa, M. (2021). Analisis pengaruh CAR, BOPO , NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 519–536. <https://journal.unimma.ac.id>
- Mabrouk, A. (2021). Liquidity Risk Management in the Islamic Banking: Portfolio of Ijara and Murabaha. *European Journal of Islamic Finance*, 18, 1–12. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/5848>
- Madugu, A. H., Ibrahim, M., & Amoah, J. O. (2020). Differential Effects of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio on Profitability of the Domestic Banking Sector in Ghana. *Transnational Corporations Review*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1704582>
- Maharani, S., Kurniawan, M., & Pratomo, D. (2024). The Effect of Capital Adequacy Ratios, Third-party Funds, and Non-performing Financing on the Liquidity of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2024, 335–348. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16255>
- Marlina, R. (2023). Determinants of Capital Adequacy Ratio Bank in Indonesia (Case Study on Banks Listed on the Idx). *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, 6(2), 87–96.
- Maulana, A., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh FDR terhadap ROA dengan Variabel Intervening NPF pada BPRS Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(1), 1–9.
- Maulana, H., Astuti, R. Y., Harahap, S. ahmad R., & Anggara, A. (2023). Micro, Small and Medium Enterprises Development in The Post COVID 19 Pandemic: Case Study of MSMEs in Indonesia. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.24042/febi.v8i1.15294>
- Maulida Berniz, Y., Najmudin, N., Jayanti, E., Yustina Rahmawati, I., & Utami, Y. (2023). The Influence of Third-party Funds; Asset Quality, Profit, and Lost Sharing to The Islamic Bank Liquidity in Indonesia. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(4), 1023–1033. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i4.876>
- Maulidah, A. R., Alya, A., Wulandari, A., Aulia, F., & Suprianik. (2024). Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 281–286.
- Mikou, S. (2024). Liquidity Risk Management in Islamic Banks: Review of the Literature and Future Research Perspectives. *European Journal of Studies in Management and Business*, 29, 56–73.
- Muchid, A. (2019). Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya Pada PT . BPRS Amanah Sejahtera Gresik. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 4(1).
- Munawaroh, N., & Lesmana, C. I. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Likuiditas pada Bank Mega Syariah Tahun 2017-2022. *Al-Mashrof: Journal Islamic Banking and Finance*, 1(2), 97–109.

- Musnawati, Nurasrina, & Syahpawi. (2024). Analisis Manajemen Likuiditas dan Manajemen Gap pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(2), 406–413.  
<https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/73%0Ahttps://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/download/73/94>
- Muwazir, M. R., Anwar, D., & Ab Ghani, A. M. (2019). The Role of Sharia Monetary Instrument in Liquidity Management and Performance Improvement of Islamic Banking Financial in Indonesia. *Al-'Adalah*, 15(2), 389–413. <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i2.3200>
- Nasfi, N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sumatera Barat. *Tamwil*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.31958/jtm.v5i2.2281>
- Nasution, M. I. Z., & Adawiyah, S. R. (2025). Perbandingan Jenis Bank Syariah: Bank Umum, BPRS, dan Unit Usaha Syariah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3855>
- Nengsih, I., & Rizal, R. (2022). Liquidity Risk Management of Mudharabah Deposit Products at PT. BPRS Al Makmur. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 37–54. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i1.430>
- Ngatia, P. N., & Nasieku, T. (2024). Bank Specific Factors and Liquidity of Commercial Banks in Kenya. *International Journal Science and Humanities Research*, 2(2), 159–174. <https://doi.org/10.61108/ijsshr>
- Nikmah, L., Rizka, N., Nurkharisma, W., & Zunaidi, A. (2025). Optimizing Liquidity Management in Islamic Banks: A Risk and Shariah Compliance Perspective. *Syariah Economics*, 9(1), 1–26. <https://doi.org/10.36667/se.v9i1.2223>
- Nugroho, R. R. T. D., Kartika, M., & Yacoub, Y. (2024). The Contribution of Islamic Banking to Economic Growth the Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries with the CAMELS Approach. *South Asian Research Journal of Business and Management*, 6(04), 201–209. <https://doi.org/10.36346/sarjbm.2024.v06i04.008>
- Nugroho, S. P., & Trinugroho, I. T. (2023). Restrukturisasi Pembiayaan Nasabah Terdampak Covid-19 terhadap Kinerja dan Risiko Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 43–52.
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nurcahyani, S. S., Kusnendi, & Cakhyaneu, A. (2021). Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia: Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Pembiayaan Bermasalah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 91–101. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.2541>
- Oktafia, R., Kustieni, V., Windari, S., & Susanto, D. T. (2024). Studi Literatur :

- Analisis Rasio Likuiditas Pada Perbankan Menggunakan Literature Review. *Moneter: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 232–240.
- Permana, M. I., & Musthofa, M. W. (2023). Pengaruh NPF, BOPO Dan NOM, Terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1831. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8370>
- Pertiwi, S. A., Estiningtyastuti, & Prijanto, T. (2012). Analisis risiko likuiditas perbankan syariah di indonesia. *STIE Swasta Mandiri Surakarta*.
- Peykani, P., Sargolzaei, M., Tanasescu, C., Shojaie, S. E., & Kamyabfar, H. (2025). Investigating the Relationship Between Liquidity Risk, Credit Risk, and Solvency Risk in Banks Listed on the Iranian Capital Market: A Panel Vector Error Correction Model. *Economics*, 13(139), 1–24.
- Pham, T. T., Kieu, L., Dao, O., & Nguyen, V. C. (2021). The Determinants of Bank's Stability: a System GMM Panel Analysis. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1963390>
- Pondaag, E. M., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) dan Likuiditas (LDR) terhadap Performa Perbankan pada Bank BUMN Periode 2012-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset, Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 724–734.
- Pradesyah, R., & Triandhini, Y. (2021). The Effect Of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), And Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS) On Sharia Banking Financing Distribution In Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v2i2.132>
- Pranata, M. W., & Laela, S. F. (2020). Board Characteristics, Good Corporate Governance and Maqashid Performance in Islamic Banking. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 463–486. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1089>
- Pratama, M. A., & Oktaviana, U. K. (2025). Internal and socio-political factors on profitability of Islamic banks in Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah (JPS)*, 6(1), 115–131.
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Kareem, N. A. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap Pertumbuhan dan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Manajemen : Jurnal Ekonomi Usi*, 6(2), 308–318.
- Puspa Anggita, L., Sasmita Anggun, Y., Machmud, A., & Waspada, I. (2018). Liquidity Risk Management: A Study in Islamic Bank of Indonesian. *2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship*, 229, 389–392. <https://doi.org/10.5220/0006886703890392>
- Puteri, H. E. (2015). Kontribusi BPRS dalam Merealisisi Financial Inclusion Di Pedesaan: Evaluasi Empiris Dan Penguatan Strategi. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 1(1). [https://doi.org/10.30983/islam\\_realitas.v1i1.3](https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v1i1.3)
- Putri, D. W. E. P., & Misbah, H. (2025). The Impact of Funding Risk on the Stability of Islamic Rural Banks in Indonesia. *Economics, Finance, and Business Review*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.20885/efbr.vol2.iss1.art2>
- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan

- Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1562–1567.
- Rahman, A. F., & Setiawansi, Y. (2021). Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 154. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1608>
- Rahman, T., & Fatmawati, K. (2020). The Influence of Financial Ratios on Non Performing Financing of the Sharia Rural Banks of Special Region of Yogyakarta (BPRS DIY) Period 2015 – 2018. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art3>
- Rahmat, A., & Hasan, A. (2022). The Effect of Interbank Mudharabah Investment Certificate and Sharia Bank Indonesia Certificate on Liquidity in Sharia Commercial Banks. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 8(1), 126–141.
- Rahmat, Abdani, A., & Yanuri, Y. R. (2024). Fund Placement and Loan Financing in Sharia Micro-finance: Credit Risk Analysis (2022-2023). *Indonesian Journal of Islamic Economic Law*, 1(2), 90–103. <https://doi.org/10.23917/ijoe.v1i2.4877>
- Ritonga, M. P. (2023). Alternatif Untuk Menjaga Kelancaran Likuiditas Dalam Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3), 1–16. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/178%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/download/178/186>
- Rizkiah, S. K. (2018). *Liquidity Management in Islamic Banking: Issues and Challenges*. 12(2), 131–152.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Rostami, M. (2015). Camels' Analysis in Banking Industry. *Global Journal of Engineering Science and Research Management*, 2(11), 10–26. [www.gjesrm.com](http://www.gjesrm.com)
- Roziq, A., & Ilma Ahmad, Z. (2024). Enhancing Performance: Minimizing Risk in Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Safira, I. N. (2025). Pengaruh Kinerja Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2014-2024. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 07(2), 151–160.
- Safitriani, D. U. (2022). Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Risiko Manajemen Likuiditas dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3074–3082.
- Saibil, D. I., & Haq, M. I. (2022). Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian di Desa Dangdeur. *Journal of Islamic Economy*

- Anad Community Engagement*, 3(2), 87–94.
- Salama, S. C. U. (2022). Analysis of Islamic Rural Banks Efficiency in the East Region of Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 7(1), 100–106. <https://doi.org/10.20473/jde.v7i1.33554>
- Santika, R., Ayuni, R., & Titin, T. (2024). Analysis of Liquidity Ratios in Islamic Banks in Indonesia. *International Journal Of Management Finance*, 1(4), 14–19.
- Santoso, S. B., & Astuti, H. J. (2019). A Framework for Conceptualizing Islamic Bank Socialization in Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 6(4), 43–47. <https://doi.org/10.22159/jcr.06.04.08>
- Saputri, E. E., Elita, S., & Kamilah, A. (2024). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (JIESA)*, 1(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.210>
- Sari, H. R., & Canggih, C. (2021). Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa pada Sebelum dan Saat Masa Pandemi. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 133–146.
- Setiawan, C., & Ramadhita, S. (2024). Analyzing Profitability Determinants in Indonesian Conventional and Islamic Banking. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(1).
- Shabiha, E. D., Tursinah, M., & Sari, S. N. (2025). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.149>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Shonhadji, N., & Irwandi, S. A. (2023). Liquidity Risk And Basel III Implementation In Southeast Asia Banking. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 481–496. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.25135>
- Sinaga, A. R., & Munawaroh, W. S. (2024). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif (JPBI)*, 1(2).
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 354–362. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1437>
- Sobana, D. H., Hamzah, R., & Habibah, S. (2021). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 226–236. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.389>
- Sudarsono, H., Aslam, F. N., Rubha, S. M., & Susantun, I. (2022). Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4325>
- Sukma, B. M., & Sari, P. N. (2025). Peran Manajemen Keuangan dalam Menjaga Likuiditas Bank di Tengah Krisis Ekonomi (Studi Kasus pada Lembaga Keuangan di Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 2–5.

- Sulastiningsih, & Wikaningtyas, S. U. (2024). Determinan Faktor Internal Non-Performing Financing Bank Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 387–400.
- Suparni, N. A., Hasanah, S., & Widowati, M. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Semarang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 315–334. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.1081>
- Sutrisno. (2017). Risk Management and Performance Empirical Study of Islamic Rural Banking in Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 7(12), 1317–1325. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2017.712.1317.1325>
- Sutrisno. (2025). The Effect of Liquidity Risk, Capital and Third-Party Fund on Bank Performance with Credit Risk as Intervening Variable: Cases in Conventional Bank in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(1), 58–67. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss1.art5>
- Tan, S., Liu, T., & Wang, C. (2024). The Double-Edged Effect of Bank Liquidity Creation Efficiency on Systemic Risk: Evidence from China. *PLoS ONE*, 19, 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0313208>
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indrianty, L. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4), 308–315. <https://doi.org/10.56472/25835238/irjems-v3i4p140>
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>
- Vomberg, A., & Wies, S. (2020). Panel Data Analysis: ANontechnical Introduction for Marketing Researches. In *Handbook of Market Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Wahyuningsih, D., & Gunawan, R. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) dan Kemampuan Likuiditas (LDR) dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, III(03), 420–431.
- Warninda, T. D., & Aisy, D. rohadatul. (2022). The Effect of Peer-Banks on Bank Liquidity Management: The Case of Islamic Banks in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 14(2), 233–248. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v2i1.170>
- Wasiaturrahma, Sukmana, R., Ajija, S. R., Salama, S. C. U., & Hudaifah, A. (2020). Financial Performance of Rural Banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Heliyon*, 6(7), e04390. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>
- Waweru, J. N., Waweru, K., Wanjau, K. L., & Kinyanjui, J. K. (2017). Finance & Banking Studies Influence of Alternative Financing on the Relationship between Firm Size and Efficiency of Small and Medium Enterprises in Kenya. *Finance & Banking Studies*, 6(6), 1–15.
- Widarjono, A., & Rudatin, A. (2021). Financing diversification and Indonesian

- Islamic bank's non-performing financing. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art4>
- Widarjono, A., Wijayanti, D., & Suharto, S. (2022). Funding Liquidity Risk and Asset Risk of Indonesian Islamic Rural Banks. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2059911>
- Widyaningsih, F., Musfiroh, M. F. S., & Hinawati, T. (2024). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Size Perusahaan, dan DPK Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 103–118. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i1.6831>
- Wijayanti, S., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Firm Size, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13, 1059–1074.
- Williams, R. (2020). Heteroskedasticity. *University of Notre Dame*, 1–16.
- Wulansari, R. Y., Arta, A., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2020-2023. *AL-Muqayyad*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.967>
- Yalcin, N., & Gunes, M. (2023). the Relationship Between Sustainability and Earnings Management: a Study on Oecd Countries. *Muhaseşbe Bilim Dünyası Dergisi*, April, 365–390. <https://doi.org/10.31460/mbdd.1211177>
- Yang, Z., Gan, C., & Li, Z. (2019). Role of Bank Regulation on Bank Performance : Evidence from Asia-Pacific Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 12, 131.
- Youssef, A. H., Hamdy, S., & Latif, A. (2023). HANDLING MULTI-COLLINEARITY USING PRINCIPAL COMPONENT ANALYSIS WITH THE PANEL DATA MODEL. *Eureka: Physics and Engineerings*, 1, 177–188. <https://doi.org/10.21303/2461-4262.2023.002582>
- Yudianto, Y., Setiawan, I., & Syarief, M. E. (2015). Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekomomi Indonesia Tahun 2014-2023. 5(3), 20–27.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>
- Yumaita, R., Hady, H., & Naluria, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada bank yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 909–914. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1985>
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., Afriyeni, & Kurniasih, N. (2019). Panel Data Model Estimation: The Effect of Managerial Ownership, Capital Structure, and Company Size on Corporate Value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>
- Yusuf, A. M., Hamid, A., & Nafis, M. C. (2024). Determinants of Non-Performing Financing Risk in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 11(1), 155–172. <https://doi.org/10.24252/minds.v11i1.46105>
- Zaelina, F., & Sholekhah, R. (2025). Determinants of Liquidity in Islamic Banking:

- A VECM Analysis of Bank Muamalat (2008–2024). *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 4(1), 087–102. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2025.0401-06>
- Zahro, U. I., Musadad, A., Mustaniroh, & Pujiati, T. (2025). Asset Liabilty Management in Sharia Bank. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 36–45. <https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/17368>

